

**RINGKASAN**

**MUHAMMAD FAIZAL SURYA HALIM, Teknik Pembenihan Ikan Patin Siam (*Pangasionodon hypophthalmus*) Secara Buatan di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utama (CDKPWU), Subang-Jawa Barat Dosen Pembimbing Prof. Dr. Sri Subekti, drh., DEA**

Ikan patin Siam (*Pangasionodon hypophthalmus*) merupakan salah satu komoditas yang bernilai ekonomis. Nilai ekonomis yang didapatkan merupakan salah satu keunggulan yang dikarenakan pertumbuhan cepat, mudah dibudidayakan dan dapat beradaptasi dengan baik pada perairan yang kurang baik. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini diantaranya adalah untuk mengetahui teknik pembenihan secara buatan dan permasalahan yang timbul pada kegiatan pembenihan patin Siam (*Pangasionodon hypophthalmus*).

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utama (CDKPWU), Subang-Jawa Barat yang dimulai pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 23 Januari 2019. Metode yang digunakan selama adalah metode deskriptif yang meliputi pengumpulan data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, partisipasi aktif, wawancara, dan studi literatur.

Teknik pembenihan ikan patin Siam (*Pangasionodon hypophthalmus*) di CDKPWU Subang terdiri seleksi induk, penimbangan induk, penyuntikan dengan menggunakan hormon hCG (*human chorionic gonadotropin*) dan ovaprim, persiapan bak pemeliharaan, penebaran larva, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, sampling, dan panen. Telur yang telah terbuahi kemudian ditebar pada corong penetasan secara merata hingga 24 jam. Daya tetas telur sebesar 74,6% dan tingkat kelulus hidupan larva sebesar 60,14%.

Telur yang menetas menjadi larva akan siap ditebar maupun diperjual belikan kepada para pedagang. Larva patin Siam yang ditebar diberikan pakan berupa *Artemia* sp., *Tubifex* sp., dan pakan pellet menggunakan pf-500. Pemberian pakan dengan metode *adlibitum*. Kualitas air selama pemeliharaan yang terukur yaitu suhu air antara 32-34, dan pH 8.

## SUMMARY

**MUHAMMAD FAIZAL SURYA HALIM, Fish Hatchery Techniques of Siam Catfish (*Pangasionodon hypophthalmus*) in Branch of the Northern Territory Marine and Fisheries Service, Subang-West Java.  
Academic Advisor Prof. Dr. Sri Subekti, drh., DEA**

Catfish Siam (*Pangasionodon hypophthalmus*) is one of commodity that have economic value. The economic value from this commodity make it has advantages including fast growth, easily to cultivated and can adapt in poor water condition. These advantages enhance the community`s desire to cultivate Siam Catfish (*Pangasionodon hypophthalmus*).The purpose of this Field Work Practice is to provide about artificial hatchery techniques and know the problems that arise in artificial hatchery techniques of Siam Catfish.

The Field Work Practice was held at Branch of the Northern Territory Marine and Fisheries Service Subang, West Java on December 17 2018 until January 23 2019. The method used in this Field Work Practice is descriptive method with collecting the primary and secondary data. The data retrieved with observation, active participation, interview and literature review.

Hatchery techniques of Siam Catfish (*Pangasionodon hypophthalmus*) in CDKPWU Subang consists of parents selection, weighing parents, injection with 2 different hCG (*human chorionic gonadotropin*) and Ovaprim hormone, preparation activities such as larvae spreading, feeding, water quality control, sampling and harvesting section. After 24 hours, the larvae of Siam Catfish (*Pangasionodon hypophthalmus*) were swimming slowly from the bottom of the funnel hatching. Hatching rate of 74,6 % and 60,14 %, larval survival rate.

The fish should be feeded after two days of hatching namely *Artemia* sp., *Tubifex* sp., and the last feed factory Pf-500 until larvae got harvesting section. Feeding method is *ad libitum*. The water quality was measured water temperature is between 32 to 34 °C and pH 8.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) tentang Teknik Pembenuhan ikan patin Siam (*Pangasionodon hypophthalmus*) Secara Buatan di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara (CDKPWU), Subang – Jawa Barat. Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini masih belum sempurna, sehingga adanya kritik maupun saran sangat diharapkan dengan tujuan sebagai perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa/i program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya untuk kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama Akuakultur.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.
2. Prof. Dr. Sri Subekti, drh., DEA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk, dan bimbingan sejak penyusunan yang dimulai dari usulan hingga selesainya penyusunan laporan PKL
3. Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si. dan R. Muhammad Browijoyo S. S.Pi., M.Sc. selaku dosen penguji yang memberikan arahan, petunjuk, dan bimbingan untuk terselesaikannya laporan PKL.
4. Dede Hermawan S.Pi., M.Si selaku kepada di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara (CDKPWU), Subang – Jawa barat
5. H. Khairuman S.P. selaku peneliti pembimbing eksternal yang banyak memberikan bimbingan dan informasi, serta pengarahan selama pelaksanaan PKL
6. Bapak Sarya, Bapak Wahiman, Bapak Cio, dan Bapak Suridi selaku pembimbing lapang yang bersedia membimbing dan membagi pengetahuan selama pelaksanaan PKL
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Perikanan dan Kelautan Unair, yang telah membantu kelancaran proses usulan hingga akhir PKL
8. Kedua orang tua serta dua kakak yang saya sayangi dengan mendoakan serta memberikan dukungan yang terbaik untuk anak-anaknya
9. Rekan PKL Ayu, Dara, dan Alvin yang setia dalam berbagi cerita mulai awal hingga akhir PKL
10. Rekan seperjuangan Mobile Legend Ucung, Rachmad, Dion, Ega, Alim, Iron dan Salman